

**PERAN NEGARA DALAM MENCEGAH TERJADINYA
PELANGGARAN HUKUM HUMANITER INTERNASIONAL
DI ACEH PERIODE 2003-2006**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Pada Jurusan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun Oleh:

TRIAN TO RAHMAT

2004520126

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

PENGESAHAN

SKRIPSI

PERAN NEGARA DALAM MENCEGAH TERJADINYA PELANGGARAN HUKUM

HUMANITER INTERNASIONAL DI ACEH PERIODE 2003 - 2006

Telah Dipertahankan Dan Disahkan Didepan Tim Penguji

Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Hari/ tanggal : 27 Maret 2010

Tempat : R. Lab IP

Susunan Tim Penguji

Ketua

Tunjung Sulaksono, S. IP, M. Si

Penguji I

Penguji II

Drs. Juhari Sasmita Aji, M.si

Ane Permatasari SIP,MA

Mengetahui



Ketua Jurusan Ilmu pemerintahan

Drs. Suswanta, M. Si

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “ **Peran Negara Dalam Mencegah Terjadinya Pelanggaran Hukum Humaniter Internasional Di Aceh Periode 2003 - 2006**” benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi maupun, yang sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya dan atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Bilapun ada kesamaan, hal tersebut merupakan kutipan yang kemudian saya cantumkan dalam daftar pustaka yang menunjukkan sebagai bahan referensi dalam penulisan skripsi ini. Selanjutnya apabila di kemudian hari terbukti duplikasi dan ada pihak lain yang merasa dirugikan untuk menuntut, maka saya akan bertanggung jawab dan menerima segala konsekuensi yang menyertainya.

HALAMAN MOTTO

Gantunglah cita-citamu di tempat yang tinggi supaya ia tidak dapat dimusnahkan oleh orang lain karena cita-cita itu adalah sumber kekuatan perjuangan yang tidak terhingga dari segi lahir dan batinnya.

(Imam Abu Hanifah)

“Jika kamu berada di sore hari jangan tunggu pagi hari, dan jika kamu berada di pagi hari jangan tunggu sore hari, gunakanlah kesehatanmu untuk (persiapan saat) sakitmu dan kehidupanmu untuk kematianmu.”

(HIR. Bukhori).

Ilmu itu lebih baik daripada harta.

Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta.

Ilmu itu penghukum (Hakim) dan harta terhukum.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil' alamin segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi kita segala kenikmatan. Dengan segala rahmat dan karunia yang telah diberikan, kita dapat melakukan aktivitas dengan baik dan lancar serta penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan tanpa hambatan yang berarti. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa dunia ini dari zaman kegelapan menuju zaman pencerahan, sehingga sampai pada satu tujuan kesejahteraan kehidupan yang telah sampai kepada kita seluruh umatnya. Semoga kita senantiasa diberikan anugerah dan selalu dalam lindungan-Nya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengakui bahwa masih banyak terdapat kekurangan, kelemahan, dan kesalahan. Bersamaan dengan itu, penulis memohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam penguraian isi sesuai dengan judul yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis yang diharapkan bisa membawa kebaikan dimasa yang akan datang.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan serta dorongan dan perhatian dari berbagai pihak. Untuk itu, penghargaan dan penghormatan dengan segala kerendahan hati, penulis haturkan kepada :

1. Bapak Ir. H. M. Dasron Hamid, M. Sc selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Bapak DR. Ahmad Nurmandi selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

TERIMA KASIH

- 1. Terima kasih yang tiada tara dan tak akan ada habisnya saya persembahkan untuk ayah ibu yang selalu rela mengorbankan segalanya untukku. Ayah ibu yang selalu menemaniku dan menghibur dikala aku sedang senang dan sedih. Ayah yang sangat mengerti saya dan ibu yang sangat menyayangi saya dengan sepenuh hati, sangat saya rasakan. Ibu yang tegar dan selalu berjuang untuk aku menjadikanku lebih dewasa dalam menjalani hidup. Cinta ayah dan ibu yang saya yakin tak akan pernah habisnya merupakan semangat terbesarku untuk melakukan suatu hal yang terbaik.**
- 2. Terima kasih kepada Kakandaku Nurhayati Maradjabesy (Ka yati & Dale), Ibrahim Fairus Alburay (Ka Baim), atas dukungan dan semangatnya. Buat Adik-adikku dan Ponakanku Ibnu, Ila, Tia, Aji, Fitria, Opan, Ila, Ikra, Arif Aiman (ai) Alfin dan Umi, jadilah manusia yang mampu melawan segala bentuk kezaliman, kalian dilahirkan sebagai manusia super, Maka tunjukkanlah kepada semua orang bahwa kalian bisa.**
- 3. Terima kasih kepada semua keluarga besarku di Ternate, Tidore, Jakarta , Tersayangku Nenek Tu, Nenek Jai, Tete Min ,Papa Afal dan Ma Nur, Papa Hama dan Ma mina, Papa Acang dan Ma Beda, Papa Im dan Ma Titi (Jakarta), Paman Cani dan Onco Irma, Paman Buyung (ito), Onco Ida.**
- 4. Terima kasih yang tercinta (Astri Endah Sari) yang telah memberikan semangat, cinta dan kasih. Dukungan dan doanya yang selalu mengiringi langkah hidupku**

Kesabaranmu membuatku sadar bahwa aku harus lebih banyak belajar. Aku sadar bahwa aku bukanlah seorang lelaki sempurna, tapi aku yakin jika “Suatu Yang Indah Akan Datang Pada Saatnya Nanti”

- 5. Terima kasih kepada semua yang telah mendukung dan mendampingi hidupku selama ini. Saudaraku Muhammad Faisal Albaar, Sukardi Ilyas (adi), Ayu, Keluarga IKPM KOTA TERNATE & PKPM NUKU terima kasih dukungan dan semangatnya dan motivasi untuk aku terus belajar dan belajar (Syukur dofu-dofu). Sahabat-sahabatku Mincen, Tesar, Ikke, Opan (siska), Kodir (iki), Nafot (gama), Fardi, Leo, Haris, Amar, Mudi, Pangeo, Ebeng (Anis), Ajoel, jesen, terima kasih atas persahabatan yang kalian berikan. Aku bahagia mempunyai kalian. Buat semua teman-temanku yang selalu memberikan warna dalam hidupku Diwan, Ari, Doni, Anca, Wati (Dj) kuucapkan terima kasih.**

6. Terima kasih kepada semua teman-teman Keluarga Besar best Bu? Fitri untuk canda dan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
SINOPSIS	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Kerangka Dasar Teori	12
1. Hukum Humaniter Internasional	12

b. Sumber dan Substansi Hukum Humaniter Internasional	12
c. Pelanggaran Hukum Humaniter Internasional di Aceh	
Tahun 2003-2006	14
2. Peran Negara dalam Mencegah Konflik Bersenjata	17
a. Peran Negara	17
b. Upaya Negara dalam Mencegah Konflik Bersenjata	18
E. Definisi Konseptual	20
F. Metode Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Sumber Data	21
3. Teknik Pengumpulan Data	22
4. Validitas Penelitian	22
5. Teknik Analisis Data	22
BAB II. HUKUM HUMANITER INTERNASIONAL	24
A. Pengertian Hukum Humaniter Internasional	24
B. Hukum Den Haag	25
1. Konvensi Den Haag 1899	25
2. Konvensi-konvensi Den Haag 1907	26

BAB III. PELAKSANAAN DARURAT MILITER DI ACEH	32
A. Sejarah Konflik di Aceh	32
B. Darurat Militer di Aceh	34
C. Pelaksanaan Darurat Militer di Aceh	40
1. Penyalahgunaan Wewenang	40
2. Banyaknya Korban Akibat Penerapan Darurat Militer	44
BAB IV. PERAN NEGARA DALAM MENCEGAH TERJADINYA PELANGGARAN HUKUM HUMANITER INTERNASIONAL DI ACEH PERIODE 2003-2006	48
A. Konflik Bersenjata di Aceh	48
B. Jenis Pelanggaran di Aceh	53
C. Faktor-Faktor yang Menyebabkan terjadinya Pelanggaran HHI di Aceh	57
1. Ratifikasi Sebagian HHI yang Dilakukan Indonesia	57
2. Kurangnya Sosialisasi tentang Hukum Humaniter Internasional (HHI) di Indonesia	59
3. Kurangnya Pengawasan dari Pemerintah Selama Pelaksanaan Darurat Militer	62

BAB V. PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
TAMBAHAN	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Jenis Bahan-bahan HHH serta Jumlah Karbon	54

SINOPSIS

Pada dasarnya hukum humaniter mencakup Hak Asasi Manusia (HAM) dan hukum perang itu sendiri. Judul penelitian ini adalah "Pelanggaran Hukum Humaniter Internasional di Aceh Periode 2003-2006". Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat hal tersebut telah memberikan ketidaknyamanan bagi masyarakat Aceh yang merupakan bagian dari masyarakat Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya pelanggaran hukum humaniter internasional?. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pelanggaran hukum humaniter internasional di Aceh; (2) untuk mengetahui peran pemerintah dalam mencegah terjadinya pelanggaran hukum humaniter internasional tersebut.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis, merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara terperinci suatu fenomena tertentu sehingga menjadi lebih jelas. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Artinya dalam hal ini penulis tidak menjalankan observasi langsung namun lebih mengacu pada sumber-sumber yang telah ada, melalui studi kepustakaan (*Library Research*). Data-data dikumpulkan dan diolah melalui buku-buku, Surat Kabar, Majalah, Jurnal Sosial Politik, Artikel Ilmiah dan data internet (*Web Site*). Setelah data dikumpulkan maka selanjutnya adalah melakukan reduksi data. Reduksi data adalah data-data yang telah terkumpul dipilah-pilah untuk dikelompokkan sehingga membentuk suatu urutan dalam memahami masalah. Setelah dilakukan reduksi data, maka dilakukan analisis data. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dengan menggunakan metode *non statistic* yaitu analisis kualitatif.

Temuan dari penelitian adalah pemerintah Indonesia belum berperan aktif dalam mencegah terjadinya pelanggaran HHI karena pemerintah Indonesia hingga saat ini tidak meratifikasi PTKJ tahun 1977, artinya pemerintah Indonesia belum menerapkan protokol I tahun 1977 yang mengatur tentang perlindungan korban pertikaian bersenjata internasional, dan protokol II yang mengatur tentang korban pertikaian bersenjata non internasional. Kondisi ini tentu saja menunjukkan belum berperan aktifnya peran pemerintah Indonesia dalam mencegah terjadinya pelanggaran HHI.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya pelanggaran hukum humaniter internasional karena kurang aktifnya peran pemerintah Indonesia dalam menegakkan HHI yang nampak dari Indonesia hanya meratifikasi sebagian dari HHI, kurangnya sosialisai tentang HHI yang dilakukan pemerintah terhadap aparat pemerintah